



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan membahas mengenai gambaran umum obyek penelitian secara padat dan informatif, serta terdapat uraian tentang cara dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Penjabaran dari masing-masing variabel serta definisi operasionalnya secara ringkas dan data-data apa saja yang dapat dipergunakan sebagai indikator dari variabel-variabel penelitian juga disampaikan di dalam bab ini.

Selain itu, pada bab ini juga akan dijelaskan bagaimana penulis mengumpulkan data, teknik pengumpulan data, teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel, dan teknik analisis data yang berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, rumusan-rumusan statistik yang digunakan dalam perhitungan dan penggunaan program komputer yang diperlukan dalam pengolahan data.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit serta data reaksi pasar di sekitar pengumuman laba perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai tahun 2020.

B. Desain Penelitian

Dengan mengacu pada metodologi penelitian di bidang bisnis, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper and Schindler (2017 : 148-151) yang mengklasifikasikan desain penelitian menjadi beberapa bagian yaitu:



1. Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditentukan, penelitian ini termasuk studi formal karena penelitian ini dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari disain studi formal adalah menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Metode pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan (*monitoring*), dimana peneliti menyelidiki aktivitas subyek atau sifat alami dari beberapa materi tanpa berusaha mengurangi respons dari siapapun. Studi pengamatan (*monitoring*) ini dilakukan karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

3. Kontrol peneliti terhadap variabel

Berdasarkan pengendalian variabel-variabel, penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kendali untuk mengontrol serta mempengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada, di mana peneliti tidak dapat melakukan manipulasi. Peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi atau yang sedang terjadi.

4. Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk studi kausal, karena penelitian ini mencoba untuk menjelaskan hubungan antar variabel dan akan menjawab

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengaruh antara variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependennya.

5.

Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dan *cross-sectional* karena data dikumpulkan selama periode tertentu (*over a period of time*), yaitu selama 3 tahun, yaitu tahun 2018, 2019, dan 2020.

Cakupan topik

Berdasarkan ruang lingkup topik penelitian, penelitian ini termasuk studi statistik, karena ingin mengetahui karakteristik populasi melalui penarikan kesimpulan berdasarkan karakteristik sampel.

7.

Lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

8.

Persepsi partisipan

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini termasuk penelitian *actual routine*, karena penelitian ini menggunakan data-data yang sesuai dengan kenyataan (*actual*).

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga jenis variabel, yakni variabel dependen (terikat), variabel independen (tidak terikat), serta menggunakan variabel moderasi.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen, atau yang juga disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi dan terikat oleh variabel independen. Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah manajemen laba, di mana model yang dipakai



Keterangan:

DA_{it}	= <i>Discretionary Accruals</i> perusahaan i pada periode t
NDA_{it}	= <i>Nondiscretionary Accruals</i> perusahaan i pada periode t
TA_{it}	= Total Akrual perusahaan i pada periode t
Z_{it}	= Laba bersih perusahaan i pada periode t
CFO_{it}	= Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode t
A_{it-1}	= Total aktiva perusahaan i pada periode t-1
$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$	= Parameter perusahaan tertentu
REV_{it}	= Pendapatan perusahaan i pada periode t
REV_{it-1}	= Pendapatan perusahaan i pada periode t-1
ΔREV_{it}	= Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode t
PPE_{it}	= Aktiva tetap perusahaan i pada periode t
REC_{it}	= Piutang perusahaan i pada periode t
REC_{it-1}	= Piutang perusahaan i pada periode t-1
ΔREC_{it}	= Perubahan piutang perusahaan i pada periode t
ϵ_{it}	= <i>error term</i> perusahaan i pada periode t

2. Variabel Independen

Variabel independen, atau yang biasa disebut dengan variabel tidak terikat merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (faktor-faktor penyebab atas variabel dependen). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah independensi auditor sebagai variabel independen pertama dan asimetri informasi sebagai variabel independen kedua.

a. Profitabilitas

Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan melalui perhitungan *Return on Assets* (ROA), yaitu mengukur tingkat pengembalian (return) dari laba bersih yang diperoleh perusahaan (pada laporan keuangan disebut dengan laba tahun berjalan)



terhadap total aktiva bersih perusahaan dengan asumsi nilai rata-rata industri menurut Brigham dan Houston (2016:111) dalam mengukur profitabilitas melalui perhitungan ROA sebesar 9%. Skala yang digunakan yaitu skala rasio.

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

b. Asimetri Informasi

Asimetri informasi dalam penelitian ini diukur melalui proksi *bid-ask spread*. Skala yang digunakan dalam variabel asimetri informasi ini adalah skala rasio. Penyajian modelnya adalah sebagai berikut:

$$SPREAD = (Ask_{it} - Bid_{it}) / \{(Ask_{it} + Bid_{it}) / 2\} \times 100$$

Keterangan:

SPREAD = Selisih harga saat ask dengan harga bid perusahaan yang terjadi pada periode t

Ask_{it} = Harga penutupan *ask* saham perusahaan i pada hari t

Bid_{it} = Harga penutupan *bid* saham perusahaan i pada hari t

Dalam penelitian ini, data *bid* dan *ask* harian digunakan dengan periode pengamatan (*event window*) selama 11 hari, yaitu pada saat 5 hari kerja bursa sebelum pengumuman laba, saat pengumuman laba, serta 5 hari setelah pengumuman laba.

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, sehingga hubungan



variabel dependen dengan independen tergantung dari nilai variabel moderator. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas audit, di mana variabel ini akan diukur dengan menggunakan proksi *dummy* Skala yang digunakan adalah skala nominal, di mana skor angka 1 jika perusahaan diaudit oleh KAP yang termasuk dalam kelompok *The Big-4*, dan skor angka 0 jika perusahaan diaudit oleh KAP yang tidak termasuk dalam kelompok *The Big-4*.

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

No	Variabel	Simbol	Status	Skala	Proksi
1	Profitabilitas	ROA	Independen	Rasio	<i>Return on Assets (ROA)</i>
2	Asimetri Informasi	IA	Independen	Rasio	<i>Bid – Ask spread</i>
3	Manajemen Laba	EM	Dependen	Rasio	<i>Discretionary accrual (Modified Jones Model)</i>
4	Kualitas Audit	AQ	Moderasi	Nominal	<i>Dummy</i>

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ialah data yang diperoleh dari pihak lain. Data sekunder dapat diperoleh dari buku, laporan keuangan perusahaan, jurnal, internet, dan sebagainya. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www.idx.co.id.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *non-probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling method*, di mana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan sampel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020.
2. Perusahaan pertambangan yang menyajikan laporan keuangan *audited* tahunan berturut-turut dan berakhir pada 31 Desember 2018, 2019, 2020. Untuk laporan keuangan tahun 2020, data laporan keuangan yang diambil adalah laporan keuangan yang terbit paling lambat Jumat, 12 Mei 2021.
3. Perusahaan pertambangan tidak melakukan *listing* atau *delisting* dalam periode pengujian.
4. Terdapat data nilai *bid* dan *ask* saham harian perusahaan di sekitar tanggal pelaporan keuangan di BEI.



Tabel 3.2

Tabel Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah	Akumulasi
1	Total perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020	49	49
2	Total perusahaan pertambangan yang melakukan <i>listing</i> selama periode pengujian	(4)	45
3	Total perusahaan pertambangan yang <i>delisting</i> selama periode pengujian	(4)	41
4	Total perusahaan pertambangan yang datanya tidak lengkap	(29)	12
Jumlah perusahaan pertambangan yang terpilih sebagai sampel (3 tahun)			36

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah memenuhi kriteria pengambilan sampel diolah dan diuji dengan SPSS 25 dengan jenis-jenis analisis sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan pengolahan data yang hasilnya berupa informasi mengenai data-data yang dimiliki. Menurut Ghazali (2016:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deksripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan nilai *mean*, nilai

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



minimum dan maksimum, serta standar deviasi untuk variabel yang diukur dengan menggunakan skala rasio, yaitu profitabilitas, asimetri informasi, dan manajemen laba.

Untuk variabel kualitas audit, karena menggunakan skala nominal berupa *dummy*, maka statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai *valid percent* dan *cumulative percent*.

2. Uji *Pooling* (Uji Kesamaan Koefisien)

Uji *pooling* data dilakukan sebelum pengujian lebih lanjut mengenai variabel independen, karena data penelitian yang digunakan berupa data *cross section* dan data *time series*. Data *cross section* adalah data-data yang berasal dari sumber yang berbeda (individu, organisasi, dsb.) yang dikumpulkan dalam waktu yang sama, sedangkan data *time series* merupakan data-data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap obyek yang sama.

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah data-data dalam penelitian ini (*cross section* dengan *time series*) dapat dilakukan penggabungan (*pooling*). Uji *pooling* data dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* dan kriteria pengambilan keputusan atas uji ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $Sig. < 0.05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tidak dapat dilakukan *pooling*, sehingga pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun.
- b. Jika nilai $Sig. > 0.05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan dapat dilakukan *pooling*, sehingga pengujian data penelitian dapat dilakukan selama periode penelitian dalam satu kali uji.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan dari model



regresi yang digunakan dalam penelitian. Untuk melakukan uji asumsi klasik atas penelitian ini, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak berdistribusi normal dalam model regresi. (Ghozali, 2016:154). Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi normal. Dalam melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan analisis statistik dengan penggunaan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test*. Kriteria pengambilan keputusan atas pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig. \leq 0.05$, maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai $Sig. > 0.05$, maka model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan *variance* berdasarkan nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas. (Ghozali, 2016:134)

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan uji heterokedastitistas dengan metode uji *Spearman's rho*. Kriteria pengambilan keputusan atas pengujian ini adalah sebagai berikut:



- 1) Jika nilai $Sig. \leq 0.05$, berarti terjadi heterokedastisitas pada model regresi.
- 2) Jika nilai $Sig. > 0.05$, berarti tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. (Ghozali, 2016:103)

Uji multikolonieritas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *Tolerance* pada tabel *Coefficient*. Menurut Ghozali (2016:103-104), nilai cutoff yang umum yang dipakai untuk menunjukkan multikolonieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditoleransi, maka untuk pengujian ini peneliti menentukan nilai $Tolerance = 0.10$ dengan tingkat kolonieritas 0.95 (95%). Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai $Tolerance > 0.10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada penelitian tersebut.
- 2) Nilai $Tolerance \leq 0.10$ dan $VIF \geq 10$, maka dapat diartikan bahwa terjadi multikolonieritas pada penelitian tersebut.



d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107), uji autokorelasi bertujuan menguji ada atau tidak ada korelasi antara kesalahan residual pada periode t dengan kesalahan residual pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi dalam model regresi, maka dapat disimpulkan terdapat autokorelasi. Autokorelasi di sini adalah sebuah nilai sampel atau observasi tertentu sangat dipengaruhi oleh nilai observasi sebelumnya. Autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya, sehingga dapat dikatakan bahwa masalah autokorelasi sering muncul pada data-data *time series*. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat autokorelasi.

Uji autokorelasi pada penelitian ini akan dilakukan melalui *Durbin – Watson Test*, dimana *Durbin – Watson Test* digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan menetapkan adanya *intercept* atau konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel *lag* di antar variabel independen. *Lag* artinya selisih antara sampel ke- i dengan sampel ke- $i-1$. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah dengan melihat Tabel nilai *Durbin – Watson* (untuk melihat nilai d_L dan d_U berdasarkan jumlah variabel independen dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian). Model regresi yang tidak terjadi autokorelasi adalah apabila nilai $d_U < d < 4-d_U$.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat dikatakan regresi berganda digunakan sebagai alat untuk menarik kesimpulan dalam menguji hipotesis. Model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$EM = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 IA + \beta_3 ROA_AQ + \beta_4 IA_AQ + \varepsilon$$



Keterangan:

EM : Manajemen laba

ROA : Profitabilitas (*Return on Asset*)

IA : Asimetri informasi

AQ : Kualitas Audit

ROA_AQ : Interaksi (Perkalian) antara Profitabilitas dengan Kualitas Audit

IA_AQ : Interaksi (Perkalian) antara Asimetri Informasi dengan Kualitas Audit

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien regresi

ε : *Error*

a. Uji Signifikansi Stimultan (Uji Statistik F)

Pengujian statistik F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen yang terdapat dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah H_0 dan H_a , di mana H_0 berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan H_a berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji statistik F adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Jika nilai $Sig.-F \leq 0,05$, maka tolak H_0 , berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai $Sig.-F > 0,05$, maka tidak tolak H_0 , berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian statistik t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah H_0 berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan H_a yang berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen atau hipotesis statistik yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------------|-----------------------------------|
| Hipotesis I: $H_01: \beta_1 = 0$ | Hipotesis II: $H_02: \beta_2 = 0$ |
| $H_{a1}: \beta_1 > 0$ | $H_{a2}: \beta_2 > 0$ |
| Hipotesis III: $H_03: \beta_3 = 0$ | Hipotesis IV: $H_04: \beta_4 = 0$ |
| $H_{a3}: \beta_3 < 0$ | $H_{a1}: \beta_4 < 0$ |

Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan, maka kriteria pengambilan keputusannya adalah:

1) Jika nilai $Sig.-t \leq 0,05$, maka tolak H_0 , berarti variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai $Sig.-t > 0,05$, maka tidak tolak H_0 , berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95). Koefisien determinasi (R^2) ditentukan dengan nilai *adjusted R square*. Nilai R berkisar 0 sampai 1 ($0 \leq R \leq 1$), dimana:

- (1) Jika $R = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
- (2) Jika $R = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.